

**A Study Knowledge About Pregnancy Breast Care at the BPS Ety J, Amd. Keb In
Sukorejo Village Gurah Sub Distric Kediri Regency**

Susi Erna Wati

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nusantara PGRI Kediri

centilae@yahoo.com

ABSTRACT

Breast care during pregnancy is an important part to note in preparation for a feeding. Breast care is not only done after the birth. Treatment done aiming for blood circulation and prevent clogged milk ducts to facilitate expenditure of milk.

This study aims to identify a picture of third trimester pregnant women knowledge about the design of treatment studies using descriptive methods. The population in this study were all pregnant women in third trimester of control BPS Ety J. Keb In Sukorejo Village Gurah Sub Distric Kediri Regency on March to April 2014. With a sample of 18 respondents, the sampling technique used is total sampling. Data collection using questionnaires. Tabulation of data processed data.

Based on this research can result in 16 respondents (88%) knowledgeable enough about breast care during pregnancy, in the can first responders (6%) both knowledgeable about breast care during pregnancy and in the can first responders (6%) are less knowledgeable about breast care during pregnancy. Thus it can be concluded most of the respondents have sufficient knowledge about breast care.

Breast care is an important thing to be done by a mother because the more we are diligent in breast care during pregnancy, the colostrum will expedite the expenditure so that the mother does not worry and no need to provide the intake of other foods for infants.

Keywords: Knowledge, Mother Pregnancy, Breast Care

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Breast care (perawatan payudara) selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. ASI eksklusif penting tak lain karena pada usia tersebut sesungguhnya bayi belum mampu mencerna makanan lain selain ASI. Di samping memang ginjalnya belum cukup sempurna untuk mengeluarkan sisa-sisa pembakaran makanan, enzim-enzim dalam usus juga belum banyak untuk mencerna makanan lain. Pada saat hamil terjadi pembengkakan dari payudara akibat pengaruh hormonal termasuk juga pembengkakan dari puting susu, selain itu di daerah sekitar puting warnanya akan gelap. Dengan adanya pembengkakan tersebut payudara menjadi mudah teriritasi bahkan mudah luka oleh karena itu perlu dilakukan perawatan payudara selama hamil. Ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama hamil disebabkan karena pendidikan yang rendah, kurang pengetahuan, serta adat istiadat. Oleh karena itu masih banyak ibu

hamil yang kurang paham tentang perawatan payudara selama hamil sehingga dapat menimbulkan beberapa masalah (Kristiyasari, 2009).

Berdasarkan Survey di Indonesia tahun 2009 307/100 ribu ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara. Angka tersebut telah mengalami penurunan pada tahun 2010 menjadi 290 / 100 ribu ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama hamil (Dep Kes RI, 2010). Sementara hasil survey tahun 2011 menyebutkan di Indonesia sebesar 228/100 ribu ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan (Depkes RI, 2011). Hasil Survey 2009 di Provinsi Jawa timur tercatat 70,4% ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara selama hamil. Namun demikian masih terdapat 29,6% ibu hamil yang melakukan perawatan payudara. Di provinsi Jawa Timur pada tahun 2010 persentase ibu hamil yang melakukan perawatan payudara 18,8%. Sedangkan tahun 2010 ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama hamil 83,2% (Dinkes Provinsi Jawa Timur 2010).

Berdasarkan data di kabupaten Kediri jumlah ibu hamil yang melakukan perawatan payudara masih kurang dikarenakan mereka belum mengerti tentang fungsi perawatan payudara. Pada tahun 2009 – 2010 diketahui hanya sekitar 25% ibu hamil yang melakukan perawatan payudara, sedangkan pada tahun 2011 terjadi peningkatan sekitar 40% ibu hamil yang melakukan perawatan payudara, berarti masih ada sekitar 60% ibu hamil di Kediri belum melaksanakan perawatan payudara. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama masa hamil serta fungsi perawatan payudara bagi ibu hamil (Dinkes Kab. Kediri, 2011). Berdasarkan data di BPS Ety J, Amd.Keb pada tahun 2010 - 2012 ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 52 % ibu hamil, sedangkan ibu hamil yang melakukan perawatan payudara 48 % ibu hamil. Sedangkan pada tahun 2013 ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara 86 %, sedangkan ibu hamil yang melakukan perawatan payudara sekitar 14 %. Dari 15 ibu hamil pada bulan Maret – April 2014 di BPS Ety J, Amd.KebDs. Sukorejo Kec. Gurah Kab. Kediri 4 ibu hamil mengetahui tentang perawatan payudara, 11 ibu hamil mengatakan tidak tahu tentang perawatan payudara, dan masih banyak ibu hamil yang mengalami puting susu tidak menonjol. Pada kenyataannya banyak ibu hamil mengabaikan perawatan payudara di karenakan ibu malas atau sesungguhnya ibu belum mengetahui manfaatnya.(Pramitasari, 2009). Padahal perawatan payudara selama hamil sangat diperlukan untuk persiapan memberi ASI. Apabila selama kehamilan ibu tidak melakukan perawatan payudara dan perawatan tersebut hanya dilakukan pasca persalinan maka akan menimbulkan beberapa permasalahan, yang dapat menyebabkan ASI tidak keluar, puting kadang tidak menonjol, produksi ASI sedikit, infeksi pada payudara, payudara bengkak, muncul benjolan di payudara, terjadi mastitis dan abses. Dampak semasa hamil tidak melakukan perawatan payudara, dan hanya perawatan dilakukan pasca persalinan, maka akan menimbulkan beberapa permasalahan. Puting susu tidak menonjol

sehingga bayi sulit menghisap. Produksi ASI sedikit dan tidak lancar sehingga tidak cukup di konsumsi bayi. (Kristiyasari, 2009).

Pengetahuan tentang perawatan payudara dapat di tingkatkan dengan mencari informasi di media massa dan dapat di dukung oleh petugas kesehatan melalui penyuluhan tentang perawatan payudara selama hamil pada warga atau masyarakat setempat dalam rangka meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil. Upaya tersebut untuk mengatasi masalah yang ada di BPS banyak memberikan informasi lewat poster, reklame dan mengadakan program payudara selama hamil Admin (2010).

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan” bagaimanakah studi pengetahuan ibu hamil tentang breast care selama kehamilan di BPS Ety J, Amd.Keb Ds. Sukorejo Kec. Gurah Kab. Kediri ?”

c. Tujuan Penelitian

Mengetahui studi pengetahuan ibu hamil tentang breast care di BPS Ety J, Amd.Keb di Ds. Sukorejo Kec. Gurah Kab. Kediri.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Pengetahuan

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil dari tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “what”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya. Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu. Pengetahuan merupakan respons mental seseorang dalam hubungannya objek tertentu yang disdari sebagai “ada” atau terjadi salah atau keliru, karena bila suatu pengetahuan ternyata salah atau keliru, tidak dapat dianggap sebagai pengetahuan. Sehingga apa yang dianggap pengetahuan tersebut berubah statusnya menjadi keyakinan saja. (Notoatmodjo. 2010).

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu : tahu, paham, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi. Sedangkan faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain pendidikan, usia, pengalaman dan informasi. (Notoatmodjo, 2007).

Menurut Arikunto (2010) rentang pengetahuan ada 4, yaitu :

- | | |
|---------------------------|--------------|
| a. Pengetahuan baik | : 76% - 100% |
| b. Pengetahuan cukup | : 56% - 75% |
| c. Pengetahuan kurang | : 40% - 55% |
| d. Pengetahuan tidak baik | : < 40% |

2. Konsep Kehamilan

Kehamilan adalah masa ketika seorang wanita membawa embrio atau fetus didalam tubuhnya. Awal kehamilan terjadi pada saat sel telur perempuan masuk kedalam saluran sel telur. Pada saat bersetubuhan, berjuta-juta cairan sel mani di pancarkan oleh laki-laki dan masuk kerongga rahim (Maya Astuti, 2010). Perubahan bentuk tubuh ibu secara jelas dapat dilihat dan di ukur dengan bertambahnya berat badan ibu selama kehamilan. Perubahan berat badan tersebut di akibatkan oleh pembesaran uterus dan isinya (janin, air ketuban, dan plasenta), payudara serta peningkatan volume darah, cairan ekstraseluler(di luar sel), dan ekstraseluler (di luar pembuluh darah). Sebagian besar pertambahan berat badan juga di sebabkan oleh perubahan metabolisme yang mengakibatkan pertambahan jumlah air serta penumpukan lemak dan protein baru, yang di sebut cadangan lemak ibu (Maya Astuti, 2010).

3. Konsep Breast Care

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara pada masa nifas (masa menyusui) untuk memperlancar pengeluaran ASI (Sitti Saleha, 2009). Perawatan payudara selama hamil adalah salah satu bagian penting yang harus di perhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. ASI eksklusif penting tidak lain karena pada usia tersebut sesungguhnya bayi belum mampu mencerna makanan lain selain ASI (Kristiyasari, 2009).

Tujuan melakukan breast care :

- a. Untuk memelihara kebersihan payudara
 - b. Melenturkan dan menguatkan puting susu
 - c. Mengatasi puting susu datar atau terbenam supaya dapat menyembul keluar sehingga siap untuk disusukan pada bayinya
 - d. Mempersiapkan produksi ASI
- (Bandiyah, 2009)

Tehnik Breast Care :

- a. Tempelkan kapas yang sudah diberi minyak kelapa atau baby oil selama \pm 5 menit, kemudian puting susu dibersihkan.
- b. Tempelkan kedua telapak tangan diantara kedua payudara.
- c. Pengurutan dimulai kearah atas, ke samping, lalu kearah bawah. Dalam pengurutan posisi tangan kiri kearah sisi kiri, telapak tangan kanan kearah sisi kanan.
- d. Pengurutan diteruskan ke bawah, ke samping selanjutnya melintang, lalu telapak tangan mengurut kedepan kemudian kedua tangan di lepaskan dari payudara, ulangi gerakan 20 - 30 kali.

- e. Tangan kiri menopang payudara kiri, lalu tiga jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara sampai pada puting susu. Lakukan tahap yang sama pada payudara kanan, lakukan dua kali gerakan pada tiap payudara.
- f. Satu tangan menopang payudara, sedangkan tangan yang lain mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah tepi ke arah puting susu. Lakukan tahap yang sama pada kedua payudara. Lakukan gerakan ini sekitar 30 kali.

Selesai pengurutan, payudara di siram dengan air hangat dan dingin bergantian selama \pm 5 menit, keringkan payudara dengan handuk bersih kemudian gunakan BH yang bersih dan menopang (Sitti Saleha, 2009).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif, tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik total sampling dan diperoleh sampel sejumlah 24 ibu hamil. Penelitian ini dilakukan bulan Maret – April 2014 di BPS Ety J, Amd.Keb Ds. Sukorejo Kec. Gurah Kab. Kediri.

Data dikumpulkn dengan menggunakan kuisisioner terbuka dan lembar informed consent. Setelah itu data di tabulasi dan selanjutnya di analisa menggunakan diskriptif kualitatif. Bila jawaban benar = 1 dan jawaban salah = 0. Hasil dari jawaban responden di jumlahkan kemudian di bandingkan dan di presentase dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang di peroleh

x: Nilai yang di dapat dari responden

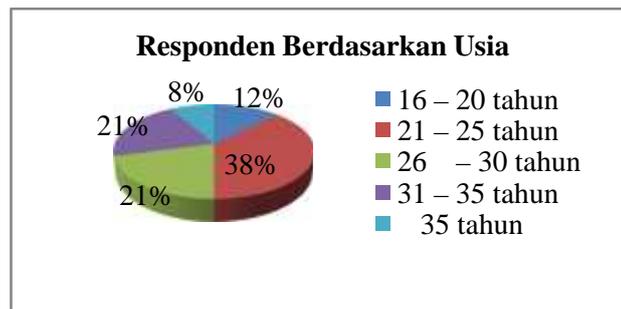
y: Skor maksimal

Kemudian dibuat skala penyimpulan:

- | | | |
|---------------------------|--------------|------------------|
| a. Pengetahuan baik | : 76% - 100% | |
| b. Pengetahuan cukup | : 56% - 75% | |
| c. Pengetahuan kurang | : 40% - 55% | |
| d. Pengetahuan tidak baik | : < 40% | (Arikunto, 2010) |

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagram 1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia di BPS Ety J, Amd.Keb Ds. Sukorejo Kec. Gurah



Kab. Kediri

Dari diagram 1.1 menunjukkan bahwa dari 24 responden hampir setengah 38 % (9 responden) berusia 21 – 25 tahun.

Diagram 1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di BPS Ety J, Amd.Keb Ds. Sukorejo Kec. Gurah Kab. Kediri



Berdasarkan diagram 1.2 diketahui bahwa tingkat pendidikan sebagian besar 54 % (13 responden) berpendidikan SMP.

Diagram 1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di BPS Ety J, Amd.Keb Ds. Sukorejo Kec. Gurah Kab. Kediri



Dari diagram diatas 1.3 menunjukkan hampir seluruhnya 83 % (20 responden) sebagai ibu rumah tangga (IRT).

Diagram 1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan



Dari diagram 1.4 di atas menunjukkan bahwa dari total 24 responden didapatkan hasil sebagian besar 21 responden (88%) memiliki pengetahuan cukup.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan terhadap 24 responden di dapatkan hasil sebagian besar 21 responden (88%) yang mempunyai pengetahuan cukup tentang perawatan payudara. Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil dari tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “what”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya. Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu. Pengetahuan merupakan respons mental seseorang dalam hubungannya objek tertentu yang disadari sebagai “ada” atau terjadi salah atau keliru, karena bila suatu pengetahuan ternyata salah atau keliru, tidak dapat dianggap sebagai pengetahuan. Sehingga apa yang dianggap pengetahuan tersebut berubah statusnya menjadi keyakinan saja. (Notoatmodjo, 2010).

Oleh karena itu masih banyak ibu hamil yang kurang paham tentang perawatan payudara selama hamil sehingga dapat menimbulkan beberapa masalah (Kristiyasari, 2009).

Ibu atau responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang perawatan payudara (breast care) mempengaruhi sikap atau perilaku untuk melakukan perawatan payudara sehingga masih banyak ibu yang mengabaikan tentang penting manfaat perawatan payudara selama hamil. Pengetahuan dalam hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang sebagian besar SMP yang memungkinkan memiliki pengetahuan cukup tentang perawatan payudara selama hamil yang didapat dan memungkinkan akses untuk mendapat informasi terbatas. Pekerjaan responden yang sebagian besar IRT banyak meluangkan waktu di rumah sehingga ibu enggan belajar perawatan payudara dengan cara yang tepat atau benar.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengetahuan tentang Perawatan payudara. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang perawatan payudara selama hamil yaitu sebanyak 21 responden (88%)

DAFTAR PUSTAKA

- Admin (2010). **Perawatan Payudara Pasca Melahirkan**. <http://www.ruangkeluarga.com/kesehatan/perawatan-payudara-pasca-melahirkan.20100126-115.html>. unduh pada tanggal 10 Februari 2014 jam 20.00 WIB
- Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta : rineka Cipta
- Astuti, Maya. (2009). **Buku Pintar Kehamilan**. Jakarta : EGC
- Bandiyah, Siti. (2009). **Kehamilan, Persalinan dan Gangguan Kehamilan**. Yogyakarta, Nuha Medika
- <http://www.4skripsi.com/skripsi-kesehatan/pengetahuan-perawatan-payudara-selama-kehamilan.html#xzz3fHZ2S5zf> di undah pada tanggal 05 Februari 2014, jam 09.00 WIB
- Kristyanasari, Weni (2009). **ASI Menyusui Dan Sadari**. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). **Prinsip-Prinsip Ilmu Kesehatan Masyarakat**. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo. (2010). **Metodologi Penelitian Kesehatan**. Jakarta. Rineka Cipta
- Pramitasari (2009). **Perawatan Payudara Selama Hamil**. www.infoibu.com. Di undah tanggal 10 Februari 2014, jam 20.00 WIB
- Saleha, Sitti. 2009. **Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas**. Jakarta: Salemba Medika
- Saryono Dyah Pramitasari Poischa. (2009). **Perawatan Payudara**. Jogjakarta : Mitra Cendikia.
- Sulistyawati, Ari. (2009). **Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan**. Jakarta : Salemba Medika.